

**PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
KECAMATAN BALIKPAPAN TIMUR
KELURAHAN MANGGAR**



**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

TAHUN 2014



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Tahun 2014.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur disusun dalam rangka memenuhi ketentuan instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini disusun atas dasar pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur pada Tahun 2014 sesuai dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang memuat capaian kinerja pelaksanaan program sesuai tugas pokok dan fungsi Kelurahan dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Tahun 2011-2016.

Diharapkan Lakip Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Tahun 2014 ini dapat digunakan sebagai bahan penilaian kinerja Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Tahun 2014 dan dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pembangunan kedepannya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LAKIP ini, kami ucapkan terima kasih.

Balikpapan, 10 Februari 2015
LURAH MANGGAR

Suwandi
NIP. 19640705 198603 1 036



RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan adanya era reformasi untuk menuju manajemen pemerintahan serta pelayanan masyarakat yang efektif, transparan, dan akuntabel yang bermuara pada meningkatnya peran serta dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya, maka Pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan Instansi Pemerintah untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang merupakan salah satu kebutuhan nyata untuk mengatasi persoalan-persoalan di era reformasi tersebut.

LAKIP adalah dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan kelembagaan dan merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur selaku instansi pemerintah di Kota Balikpapan menyadari bahwa untuk melaksanakan kegiatannya secara transparan dan akuntabel diperlukan suatu media pertanggung jawaban yang akuntabilitas. Hal tersebut didasari dokumen Rencana Strategik (RENSTRA) Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Tahun 2011-2016.

Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Kelurahan Manggar yang telah ditetapkan dalam Dokumen Renstra dan Penetapan Kinerja adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat
2. Peningkatan peran serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan
4. Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan
5. Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman
6. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat
7. Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu



Sejauh ini sasaran-sasaran tersebut sebagian besar telah dicapai oleh Kelurahan Manggar walaupun masih adanya kendala-kendala yang dihadapi untuk mencapainya seperti masih adanya keluhan dari masyarakat, masih adanya Ketua RT yang tidak hadir dalam rapat koordinasi menyebabkan kurangnya komunikasi, koordinasi dan sinkronisasi permasalahan masyarakat, masih adanya permasalahan kesejahteraan masyarakat (pengangguran, putus sekolah dan keluarga miskin).

Langkah-langkah antisipatif yang diambil untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah meminimalisir faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan keluhan masyarakat (seperti mensosialisasikan kepada RT apabila ada perubahan persyaratan dalam kepengurusan surat, membuat papan prosedur kepengurusan), mensosialisasikan tentang pendelegasian wewenang apabila ada ketua RT yang berhalangan hadir, memfasilitasi warga yang tidak mempunyai pekerjaan dan untuk keluarga miskin agar diberikan pelatihan wira usaha dan bantuan modal usaha dengan bunga ringan kepada dinas terkait. Mengintensifkan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat dan peningkatan kesadaran kesehatan bayi balita.

Dengan adanya Lakip ini diharapkan dapat meningkatkan peran bagi Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur selaku Instansi Pemerintah untuk mendukung terciptanya "Good Governance" atau pemerintahan yang berwibawa akhirnya tercapai harapan visi Kelurahan Manggar di tahun 2016.



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
BAB I PENDAHULUAN	
A. LANDASAN HUKUM.....	
B. MAKSUD DAN TUJUAN	6
C. DATA ORGANISASI	10
D. SISTEMATIKA PENULISAN.....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	12
A. RENCANA STRATEGI (RENSTRA)	12
1. VISI DAN MISI.....	13
2. TUJUAN DAN SASARAN.....	
3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU).....	13
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2014.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	23
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	23
B. REALISASI ANGGARAN.....	50
C. CAPAIAN PRESTASI DAN PENGHARGAAN	
BAB IV PENUTUP.....	53
A. KESIMPULAN.....	53
B. SARAN.....	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Tahun 2014 didasarkan atas Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yaitu :

1. UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diganti dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
2. UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah sebagaimana telah diganti dengan UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
3. UU No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
4. UU No. 25 Tahun 2004 tentang Satu Penilaian Pembangunan Nasional.
5. Peraturan Pemerintah No.108 Tahun 2000 tentang Tata Caca Pertanggung jawaban Kepala Daerah.
6. Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan.
7. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota.
8. Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
9. Instruksi Presiden No.7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
10. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Daerah Kota Balikpapan No. 16 Tahun 2006 tentang Kelurahan.
12. Peraturan Daerah Kota Balikpapan No. 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Kota Balikpapan.
13. Peraturan Daerah Kota Balikpapan No. 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan.
14. Peraturan Walikota Balikpapan No. 18 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kelurahan Kota Balikpapan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

LAKIP adalah dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan kelembagaan dan merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan



keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Kelurahan Manggar yang telah ditetapkan dalam Dokumen Renstra dan Penetapan Kinerja adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat
2. Peningkatan peran serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan
4. Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan
5. Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman
6. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat
7. Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu

C. DATA ORGANISASI

Sumber daya manusia yang dimiliki kantor Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur sebanyak 12 (Dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Lurah, 1 (satu) orang Sekretaris Kelurahan, 4 (empat) orang Kepala Seksi, 6 (Enam) orang staf PNS dan 8 (delapan) orang staf Naban (Tenaga Bantu)

Berdasarkan analisis beban kerja dibandingkan banyaknya sumber daya manusia yang ada, jumlah tersebut dari segi kebutuhan dan pendidikan belum memadai. Sumber daya manusia yang ada di Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Jabatan	Golongan			Pendidikan			
	III	II	I	S1/S2	D3	SMA	SMP/SD
Lurah	1	-	-	-	-	1	-
Sekretaris	1	-	-	-	-	1	-
Kasi	4	-	-	2	-	2	-
Staf	-	4	2	1	-	3	2
Total	6	4	2	3	0	7	2



Tugas Pokok Dan Fungsi Kelurahan

Dalam pelaksanaan tugasnya, kelurahan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan
- b. Pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- c. Penyelenggaraan pelayanan masyarakat di wilayah kelurahan
- d. Penyelenggaraan dan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah
- e. Pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kelurahan
- f. Pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah kelurahan
- g. Penyusunan dan sinkronisasi usulan program dan kegiatan pembangunan dan kemasyarakatan.
- h. Pembinaan lembaga sosial kemasyarakatan dan swadaya gotong royong masyarakat.
- i. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sekretariat Kelurahan dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Sekretariat mempunyai tugas :

- a. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan tahunan kelurahan;
- b. Melaksanakan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan;
- c. Melaksanakan pengelolaan keuangan kantor;
- d. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian;
- e. Menyiapkan dan memproses usulan diklat aparatur kelurahan;
- f. Melaksanakan urusan perlengkapan, rumah tangga dan keamanan kantor;
- g. Melaksanakan tertib administrasi, dokumentasi dan kearsipan;
- h. Melaksanakan pengadaan, pemeliharaan sarana, prasarana kantor dan pengelolaan inventarisasi barang;
- i. Melaksanakan tugas kehumasan dan keprotokolan;
- j. Menyusun bahan pembinaan kedisiplinan pegawai;
- k. Menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan kelurahan;
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Seksi Pemerintahan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Pemerintahan mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang pemerintahan;
- b. Melaksanakan kegiatan pelayanan di bidang pemerintahan;
- c. Melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan dan administrasi pertanahan di wilayah kelurahan;
- d. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi/surat keterangan di lingkungan seksi pemerintahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- e. Melaksanakan pembinaan lembaga-lembaga kemasyarakatan di kelurahan;
- f. Melaksanakan tertib administrasi dan pendataan kependudukan;
- g. Melaksanakan pembinaan Rukun Tetangga (RT) di wilayah kelurahan;
- h. Menyusun profil dan monografi kelurahan;
- i. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pemilihan umum (PEMILU) di wilayah kelurahan;
- j. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- k. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Lingkungan Hidup dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Lingkungan Hidup mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan ketentraman dan ketertiban dan lingkungan hidup;
- b. Melaksanakan pemberian layanan di bidang ketentraman dan ketertiban serta pemberian layanan rekomendasi izin pertunjukan dan keramaian di wilayah kelurahan;
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah kelurahan;
- d. Melaksanakan pengawasan umum terhadap kegiatan mendirikan bangunan, membuka lahan galian C dan Kegiatan lainnya yang tidak memiliki perizinan di wilayah kelurahan;
- e. Melaksanakan monitoring dan pengendalian kebersihan lingkungan di wilayah kelurahan;
- f. Melaksanakan pembinaan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam memelihara ketentraman, ketertiban dan kelestarian lingkungan hidup;
- g. Memfasilitasi rapat penyelesaian permasalahan di bidang trantib, lingkungan hidup dan perizinan lainnya di wilayah kelurahan;
- h. Melaksanakan pemberian layanan administrasi perijinan yang berhubungan dengan keamanan dan ketertiban wilayah;
- i. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait, lembaga masyarakat, tokoh agama, LSM, RT;



- j. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- k. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Pembangunan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Pembangunan Masyarakat mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pembangunan di wilayah kelurahan;
- b. Menyelenggarakan musyawarah pembangunan kelurahan bersama dengan LPM;
- c. Melaksanakan pelayanan kepada masyarakat di bidang usaha ekonomi kemasyarakatan dan pembangunan;
- d. Melaksanakan pembinaan dan peningkatan, swadaya masyarakat, budaya gotong royong serta pendayagunaan teknologi tepat guna (TTG) di wilayah kelurahan;
- e. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi peningkatan usaha ekonomi kemasyarakatan dan pembangunan;
- f. Melaksanakan pembinaan penataan pembangunan permukiman penduduk di wilayah kelurahan;
- g. Melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan pembangunan di wilayah kelurahan;
- h. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi persyaratan perizinan tertentu yang berhubungan dengan perekonomian dan pembangunan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- j. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Kesejahteraan Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang kesejahteraan social;
- b. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi / surat keterangan yang berhubungan dengan kesejahteraan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- c. Memfasilitasi pembinaan kerukunan hidup antar warga dan antar umat beragama di wilayah kelurahan;
- d. Melaksanakan pendataan terhadap masyarakat yang rentan masalah social dan keluarga miskin di wilayah kelurahan;
- e. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan bantuan, program dan kegiatan kesejahteraan social di wilayah kelurahan;



- f. Memfasilitasi rapat sosialisasi program pemerintah di bidang kesejahteraan social kemasyarakatan di wilayah kelurahan;
- g. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi program kegiatan usaha kesehatan sekolah dan organisasi sosial kemasyarakatan di wilayah kelurahan;
- h. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi kegiatan / program kesehatan masyarakat, kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana di wilayah kelurahan;
- i. Melaksanakan fasilitasi terhadap usaha-usaha kesejahteraan rakyat dan penanggulangan korban bencana alam;
- j. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan usaha kesejahteraan rakyat;
- k. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi;
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kelurahan sesuai dengan keahlian dan/atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri. Pejabat fungsional dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh masing-masing stafnya.

Sarana Dan Prasarana

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa :

1. Tanah
2. Kantor Kelurahan
3. Inventaris
4. Kendaraan Dinas
5. Fasilitas lainnya.



Aspek Strategis dan Strategic Issued (Permasalahan Utama)

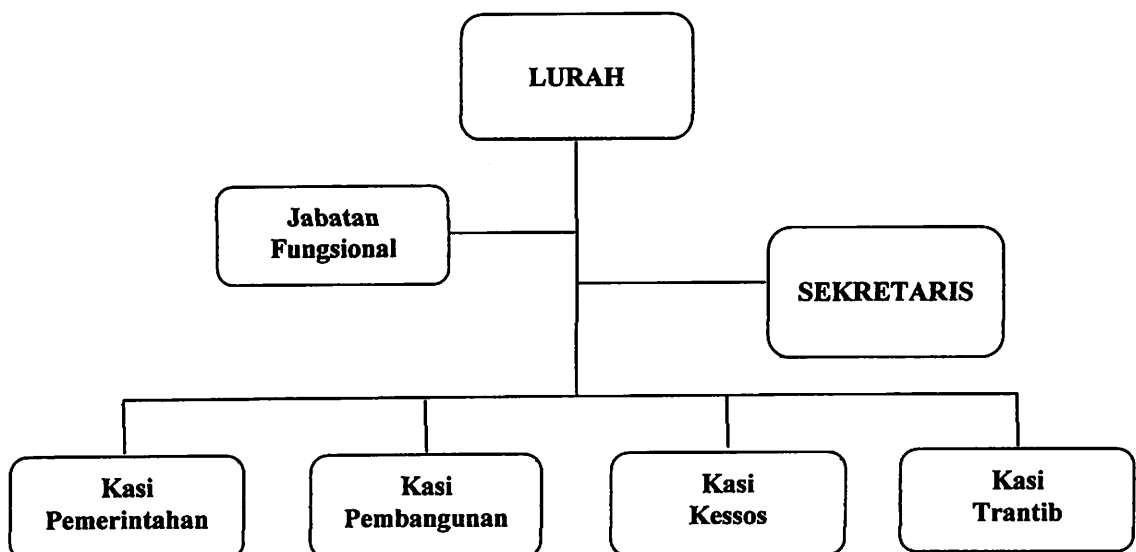
Aspek strategis yang ada di Kelurahan Manggar selama kurun waktu 1 tahun ini yaitu tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Adanya keluhan masyarakat terhadap pelayanan kelurahan
2. Perlu ditingkatkan komunikasi, koordinasi, dan sinkronisasi permasalahan masyarakat disegala bidang (Pemerintahan, Ekonomi, Sosial, Keamanan, Ketertiban dan sarana prasarana kelurahan)
3. Kebutuhan sarana dan prasarana masyarakat masih kurang
4. Masih adanya masalah keamanan, ketertiban dan ketentraman di wilayah kelurahan
5. Masih adanya lingkungan wilayah kelurahan yang kurang teduh, hijau, asri, bersih, dan sehat
6. Masih adanya keluarga miskin, putus sekolah, buta huruf, cacat, pengangguran dan lansia yang kurang perhatian.
7. Masih adanya bayi, balita, ibu hamil yang mempunyai gizi buruk dan meninggal

Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN MANGGAR TAHUN 2014

Sumber : Perda Kota Balikpapan No. 22 Tahun 2008





D. SISTEMATIKA PENULISAN

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- A. LANDASAN HUKUM
- B. MAKSUD DAN TUJUAN
- C. DATA ORGANISASI
- D. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
 - 1. VISI DAN MISI
 - 2. TUJUAN DAN SASARAN
 - 3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
- B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2014

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
- B. REALISASI ANGGARAN
- C. CAPAIAN PRESTASI DAN PENGHARGAAN

BAB IV PENUTUP

- C. KESIMPULAN
- D. SARAN



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra)

Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil, yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Adapun sasaran strategis yang ingin diraih Kelurahan Manggar adalah merupakan target tahun ke dua dari Rencana Strategis tahun 2011 – 2016. (Dokumen Renstra terlampir)

1. Visi dan Misi

Visi

Visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan citra dan cita yang ingin diwujudkan. Suatu Visi bersifat menantang (challenge) mengenai apa yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi yang ditetapkan juga hendaknya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Sejalan dengan visi Walikota Balikpapan yaitu **“Membangun Balikpapan Menjadi Kota yang Nyaman Dihuni Menuju Madinatul Iman”** maka Kelurahan Manggar untuk memperkuat visi tersebut adalah sebagai berikut :

Terwujudnya Kelurahan Manggar sebagai Kawasan Kondusif, Berwawasan Lingkungan menuju Masyarakat yang Mandiri

Penjelasan kata kunci visi di atas adalah sebagai berikut :

1. Kawasan Kondusif mengandung arti kawasan yang sangat mendukung dengan iklim investasi yang ada di kelurahan Manggar sesuai dengan tata ruang Kota Balikpapan.
2. Berwawasan Lingkungan mengandung arti mengutamakan terjaganya lingkungan sehingga terciptanya lingkungan yang bersih, hijau dan sehat dengan pengolahan sampah yang baik.

3. Masyarakat yang Mandiri mengandung arti masyarakat yang dapat berkarya, membangun keluarga, lingkungan dan masyarakat dengan baik.

Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil baik. Misi merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan

Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur menetapkan misi yang diembannya, sebagai berikut :

1. Pengembangan kualitas SDM, sarana dan prasarana administrasi pelayanan kelurahan.
2. Pengembangan kualitas ketentraman dan ketertiban serta kebersihan dan penghijauan lingkungan wilayah kelurahan.
3. Pengembangan potensi dan kerjasama peningkatan kesejahteraan sosial baik stake holder, swasta dan seluruh komponen masyarakat kelurahan.
4. Peningkatan sinkronisasi dan koordinasi perencanaan dan penyelenggaraan pengembangan kelurahan.
5. Peningkatan kualitas adm. Keuangan, SDM, perkantoran serta akuntabilitas pelayanan kelurahan.

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran visi dan misi, sedangkan adalah merupakan langkah-langkah atau tingkatan-tingkatan untuk mencapai tujuan. Untuk menjabarkan misi Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur dalam tahun 2011 s.d 2016 mendatang diarahkan untuk pencapaian tujuan masing – masing Misi. Adapun tujuan, sasaran dan indikator kinerja Kelurahan Manggar adalah sebagai berikut :

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Mewujudkan kepuasan pelayanan masyarakat dan meningkatkan good government	1. Meningkatnya kualitas dan pelayanan terhadap masyarakat	1. Persentase keluhan atas Pelayanan yang ditindaklanjuti 2. Rata-rata waktu penyelesaian surat pengantar/surat keterangan a. Surat Pengantar : KTP, Pendaftar Baru, Pindah,



			<p>Kelahiran, Kematian, SKCK</p> <p>b. Surat Keterangan (PBB, Domisili Usaha, Ket. Beda Nama, dll), Pengantar Nikah, Pernyataan Ahli Waris</p> <p>Jumlah Surat Pengantar/ 3 Keterangan Bidang Pelayanan</p>
2.	Mewujudkan nilai musyawarah, berdemokrasi, partisipasi bermasyarakat dalam pembangunan masyarakat	2. Peningkatan Peran Serta RT, dan Masyarakat	<p>1. Persentase kehadiran pada rapat Koordinasi RT</p> <p>2. Persentase RT yang mengelola administrasi dengan baik</p> <p>3. Jumlah Peserta STQ</p>
3.	Mewujudkan fasilitas kelurahan, fisik dan non fisik yang mencukupi bagi kelancaran kehidupan masyarakat	3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan Pelaksanaan pembangunan	<p>Jumlah dana Partisipasi masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan</p> <p>1.</p> <p>2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan</p>
4.	Mewujudkan kesadaran yang mandiri dalam rangka lingkungan yang mendukung kesehatan fisik, mental dan spiritual warga	4. Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	<p>1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH</p> <p>2. Jumlah KK yang menerapkan PHBS</p> <p>3. Jumlah Bank Sampah</p>
5.	Mewujudkan warga masyarakat yang makmur, adil dan tidak diskriminatif dan perekonomian masyarakat yang mandiri	5. Meningkatnya perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat	<p>1. Jumlah Keluarga Miskin</p> <p>2. Jumlah UMKM</p> <p>3. Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif</p> <p>4. Jumlah Anak Putus Sekolah</p>
6.	Mewujudkan warga yang sehat, terencana dan generasi penerus yang berkualitas	6. Meningkatnya kesehatan Ibu, bayi dan balita	<p>1. Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk</p> <p>2. Angka Kematian Balita</p> <p>3. Jumlah peserta KB</p> <p>4. Jumlah Posyandu Aktif</p>
7.	Mewujudkan lingkungan kondusif, tertib dan aman	7. Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	<p>1. Jumlah pos kamling Aktif</p> <p>2. Angka kriminalitas di wilayah Kelurahan</p>



3. Indikator Kinerja Utama (IKU)

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

- Nama Unit Organisasi : MANGGAR
- Tugas : Menyelenggarakan urusan Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Kemasyarakatan dalam satu wilayah Kelurahan yang Berada di wilayah kerja Kelurahan serta melaksanakan urusan Pemerintahan yang dilimpahkan oleh walikota.
- Fungsi :
1. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan Kelurahan
 2. Pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat
 3. Penyelenggaraan pelayanan masyarakat di wilayah Kelurahan
 4. Penyelenggaraan dan pembinaan ketentraman dan ketertiban Wilayah.
 4. Pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah Kelurahan.
 5. Pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah Kelurahan.
 6. Penyusunan dan sinkronisasi usulan program dan kegiatan pembangunan dan kemasyarakatan.
 7. Pembinaan lembaga social kemasyarakatan dan swadaya Gotong royong masyarakat.
 9. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Indikator Kinerja Utama :

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Alasan/Sumber Data
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat	Prosentase Keluhan Masyarakat	Jumlah keluhan yang disampaikan tiap bulan.
2.	Peningkatan Peran serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat	Prosentase RT dengan pengelolaan administrasi yang baik.	Laporan kegiatan Pembinaan Administrasi RT



3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.	Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan.	Laporan Swadaya
4.	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan.	Prosentase Angka kriminalitas	Laporan kejadian Ketua RT.
5.	Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman.	Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH.	Laporan kegiatan CGH.
6.	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.	Jumlah Keluarga Miskin	Data Gakin
7.	Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan Ibu.	Prosentase bayi/balita dengan gizi buruk.	PLKB

**B. Perjanjian Kinerja Tahun 2014**

Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi.

1. Target-target penting yang sudah diperjanjikan dalam penetapan kinerja tahun 2014 adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat	Persentase keluhan masyarakat	5 %	<ol style="list-style-type: none">1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik2. Penyediaan jasa kebersihan kantor3. Penyediaan Alat Tulis Kantor4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan5. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor6. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan7. Penyediaan makanan dan minuman8. Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah9. Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran10. Pengadaan perlengkapan gedung kantor11. Pengadaan peralatan Gedung Kantor12. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor13. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor14. Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapannya	33.660.000, 6.442.000, 27.028.850, 4.800.000, 5.937.000, 4.982.000, 67.025.000, 45.094.000, 36.000.000, 8.955.000, 87.450.000, 18.700.000, 13.525.000, 11.725.000,



2.	Peningkatan peran serta RT, lembaga kemasyarakatan dan masyarakat	Persentase RT dengan pengelolaan administrasi yang baik.	65%	<ol style="list-style-type: none">1. Pembinaan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RT2. Pelaksanaan komunikasi/informasi/edukasi sosial, sosialisasi kepada masyarakat tentang program dan kebijakan pemerintah3. Fasilitasi Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ)4. Fasilitasi Penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur'an	449.025.000,; 82.595.000,; 24.965.000,; 124.943.050,;
3.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan Pelaksanaan pembangunan	Jumlah dana Partisipasi masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan	6,33M	<ol style="list-style-type: none">1. Penyusunan Profil Kelurahan2. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan3. Monitoring Pendataan, koordinasi, Fasilitas serta Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Pelayanan umum4. Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	3.612.000,; 9.488.500,; 9.060.000,; 317.003.000,;
4.	Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	20 RT	<ol style="list-style-type: none">1. Kerja Bakti Massal di Wilayah Kelurahan2. Pengawasan dan Pendataan Penyebaran Tumpukan Sampah, Pengawasan RTHKP, Pemantauan/Tindakan Pengupasan Lahan Tanpa Izin dan Pedagang Kaki Lima3. Pengelolaan/Pengangkutan sampah dan kebersihan drainase4. Peningkatan penghijauan lingkungan kelurahan	31.750.000,; 51.800.000,; 47.450.000,; 62.325.000,;



5.	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	Jumlah Keluarga Miskin	205 KK	1. Pemutakhiran data penduduk Kota Balikpapan terkait program Pengembangan Kesejahteraan 2. Pembinaan Produk Unggulan	5.481.000, 12.320.000,.
6.	Meningkatnya kesehatan Ibu, bayi dan balita	Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk	0 %	1 Fasilitasi Penyelenggaraan Posyandu di Kelurahan 2. Pembinaan dan Fasilitasi Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PKK Kelurahan	62.495.000,. 30.550.000,.
7.	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	Angka kriminalitas di wilayah Kelurahan	0,1%	Koordinasi dan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Wil.Kec.dan Kel	111.970.000,.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban/ menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (LAN RI & BPKP 2001;22).

Untuk mengetahui Capaian Kinerja Organisasi perlu adanya evaluasi strategis yang dilakukan dengan melihat hasil dari dua alat ukur/analisa yaitu *Pengukuran Kinerja dan Analisis Akuntabilitas Kinerja*.

Data Pencapaian Kinerja Organisasi dapat dilihat pada table 3.1 :

Tabel 3.1.
Pencapaian Kinerja

	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat	Persentase Keluhan Masyarakat	5 %
2	Peningkatan Peran Serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat	Persentase RT dengan pengelolaan administrasi yang baik	65 %
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan	Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan	6,33 M
4	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	Persentase Angka kriminalitas	0,1 %
5	Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	20 RT
6	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	Jumlah Keluarga Miskin a. Jumlah KK b. Jumlah Jiwa	205 KK 490 jiwa
7	Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu	Persentase bayi/balita dengan gizi buruk	0 %

Pengukuran dan Analisa Pencapaian Kinerja

Pengukuran dan Analisis atas pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2014, sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan oleh Lurah Manggar berupa Dokumen Penetapan Kinerja, Indikator Kinerja Utama dan Rencana Kerja Kelurahan Manggar dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, secara umum Kelurahan Manggar telah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Hasil Analisis Pencapaian Target terhadap masing-masing sasaran secara rinci, sebagai berikut :

Analisis Pencapaian Sasaran 1 (Pertama)

Kualitas pelayanan terhadap masyarakat telah meningkat, analisis pencapaian sasaran dapat dilihat pada table 3.2.

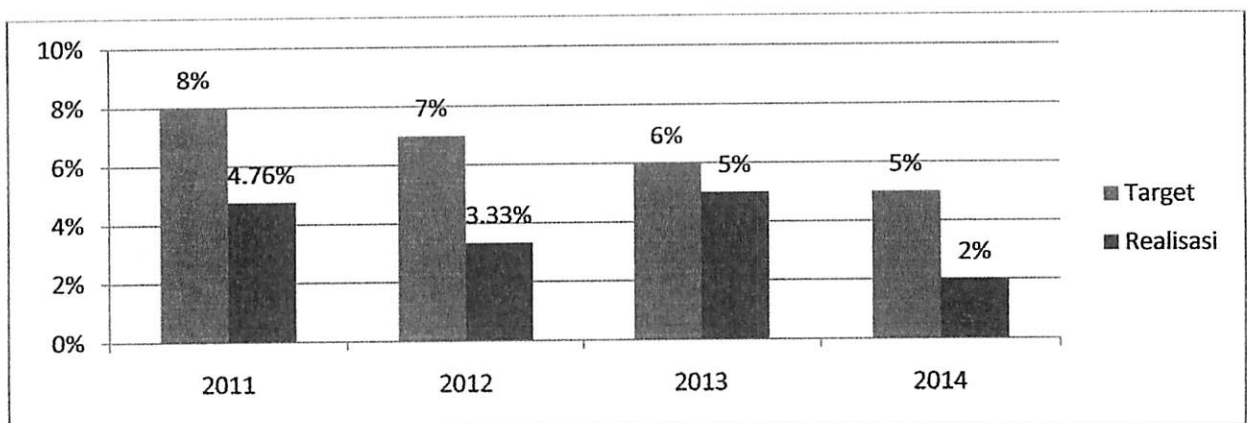
Tabel 3.2
Analisis Pencapaian Sasaran Pertama

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2011		Capaian Kinerja Tahun 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Tahun 2012	Tahun 2013		Capaian Kinerja Tahun 2013	Tahun 2014		Capaian Kinerja Tahun 2014
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Persentase keluhan masyarakat	%	8	4,76	59,5	7	3,33	57,58	6	5	83	5	2	40

Grafik analisis pencapaian sasaran 1 (pertama) dapat dilihat dalam Grafik 3.1.

Grafik 3.1.

Grafik Analisis Pencapaian Sasaran Pertama





Berdasarkan hasil analisis pencapaian sasaran pertama yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja tersebut di atas diperoleh gambaran sebagai berikut : Secara umum Kelurahan Manggar telah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam bidang pelayanan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kelurahan Manggar Tahun 2011-2016, dari sasaran pertama terhadap 1 (satu) indikator kinerja dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sudah sesuai target yang diharapkan, dilihat dari perbandingan realisasi tahun 2013 dengan tahun 2014 secara capaian kinerja persentase keluhan masyarakat menurun sebesar 2%.

Persentase keluhan masyarakat yang semakin menurun dari tahun ke tahun merupakan wujud bahwa pelayanan kepada masyarakat sudah semakin baik. Dilihat dari capaian kinerja indikator 1 (pertama) tercapai sebesar 59,5 % tahun 2011, 57,58 % tahun 2012, 83 % tahun 2013 dan di tahun 2014 setelah dilakukan review terhadap Renstra tercapai sebesar 40 %.

Dari analisis pencapaian target sasaran Kelurahan Manggar dari tahun 2012-2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat dicapai melalui program pengembangan data atau informasi, yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan -kegiatan :

- a. Menyediakan papan informasi mengenai pelayanan dan prosedurnya (SOP)
- b. Membuat dan menerapkan standar pelayanan minimal (SPM) terhadap pelayanan.
- c. Menyediakan kotak saran atau aduan
- d. Pelayanan menggunakan SIAK (Sistem Informasi Administrasi dan Kependudukan)

Sehingga dapat dianalisa untuk tahun 2014 secara target yang sudah ditetapkan berdasarkan review renstra sebesar 5% dapat direalisasikan menjadi 2 % atau secara pencapaian kinerja sudah mencapai 40 %.

Pencapaian kinerja terhadap indikator kinerja 1 tidak terlepas dari upaya perbaikan yang dilakukan Kelurahan Manggar dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dan Kelurahan Manggar akan terus berinovasi dalam meningkatkan pelayanan untuk meminimalisir adanya keluhan dari masyarakat.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai

sasaran meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat diantaranya adalah :

- Persyaratan berkas pelayanan yang dibawa kurang lengkap.
- Orang yang berurusan ke kelurahan bukan orang yang bersangkutan sehingga data yang diperlukan lambat diterima karena harus menanyakan dulu kepada yang bersangkutan.
- Internet sering mengalami gangguan sehingga SIAK tidak dapat berfungsi
- Petugas SIAK tidak ada di tempat.



Berdasarkan hasil analisis pencapaian sasaran pertama yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja tersebut di atas diperoleh gambaran sebagai berikut : Secara umum Kelurahan Manggar telah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam bidang pelayanan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kelurahan Manggar Tahun 2011-2016, dari sasaran pertama terhadap 1 (satu) indikator kinerja dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sudah sesuai target yang diharapkan, dilihat dari perbandingan realisasi tahun 2013 dengan tahun 2014 secara capaian kinerja persentase keluhan masyarakat menurun sebesar 2%.

Persentase keluhan masyarakat yang semakin menurun dari tahun ke tahun merupakan wujud bahwa pelayanan kepada masyarakat sudah semakin baik. Dilihat dari capaian kinerja indikator 1 (pertama) tercapai sebesar 59,5 % tahun 2011, 57,58 % tahun 2012, 83 % tahun 2013 dan di tahun 2014 setelah dilakukan review terhadap Renstra tercapai sebesar 40 %.

Dari analisis pencapaian target sasaran Kelurahan Manggar dari tahun 2012-2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat dicapai melalui program pengembangan data atau informasi, yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan -kegiatan :

- a. Menyediakan papan informasi mengenai pelayanan dan prosedurnya (SOP)
- b. Membuat dan menerapkan standar pelayanan minimal (SPM) terhadap pelayanan.
- c. Menyediakan kotak saran atau aduan
- d. Pelayanan menggunakan SIAK (Sistem Informasi Administrasi dan Kependudukan)

Sehingga dapat dianalisa untuk tahun 2014 secara target yang sudah ditetapkan berdasarkan review renstra sebesar 5% dapat direalisasikan menjadi 2 % atau secara pencapaian kinerja sudah mencapai 40 %.

Pencapaian kinerja terhadap indikator kinerja 1 tidak terlepas dari upaya perbaikan yang dilakukan Kelurahan Manggar dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dan Kelurahan Manggar akan terus berinovasi dalam meningkatkan pelayanan untuk meminimalisir adanya keluhan dari masyarakat.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai

sasaran meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat diantaranya adalah :

- Persyaratan berkas pelayanan yang dibawa kurang lengkap.
- Orang yang berurusan ke kelurahan bukan orang yang bersangkutan sehingga data yang diperlukan lambat diterima karena harus menanyakan dulu kepada yang bersangkutan.
- Internet sering mengalami gangguan sehingga SIAK tidak dapat berfungsi
- Petugas SIAK tidak ada di tempat.

Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Kelurahan Manggar di tahun berikutnya adalah sebagai berikut :

- a. Sosialisasi RT, warga, brosur, papan prosedur dan kelengkapan di kelurahan.
- b. Petugas perawatan komputer rutin memeriksa peralatan.
- c. Peningkatan disiplin kerja.
- d. Apabila SIAK tidak berfungsi maka pelayanan diganti menggunakan SIMYANKEL

Analisis Pencapaian Sasaran 2 (Kedua)

Peningkatan peran serta RT, lembaga kemasyarakatan dan masyarakat, analisis pencapaian sasaran dapat dilihat pada table 3.3.

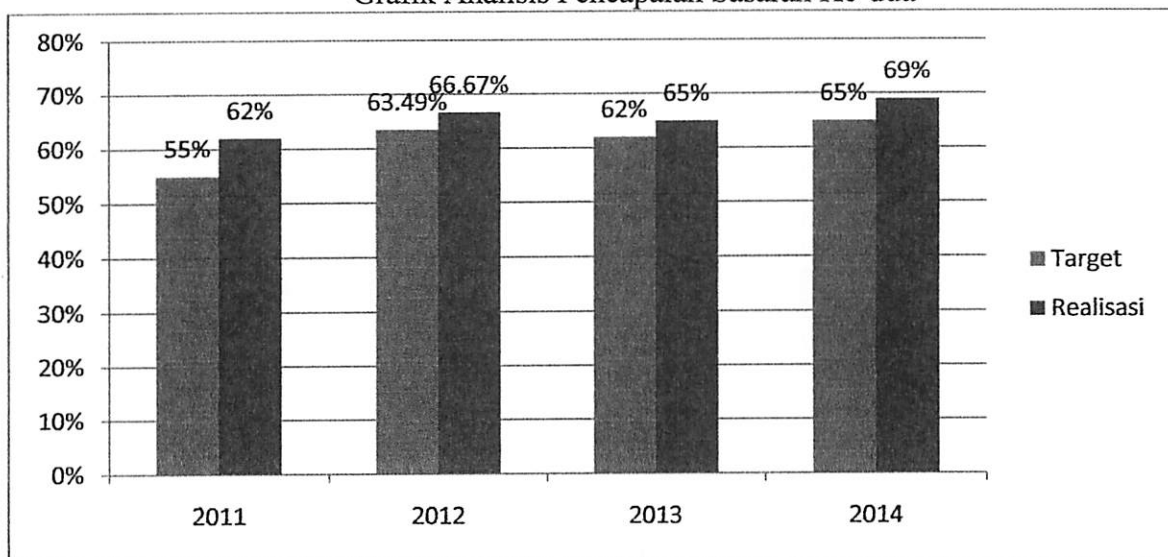
Tabel 3.2
Analisis Pencapaian Sasaran Kedua

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2011		Capaian Kinerja Tahun 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Tahun 2012	Tahun 2013		Capaian Kinerja Tahun 2013	Tahun 2014		Capaian Kinerja Tahun 2014
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Persentase RT dengan pengelolaan administrasi yang baik	%	55	62	112	63,49	66,67	105	62	65	104	65	69	106

Grafik analisis pencapaian sasaran 2 (ke-dua) dapat dilihat dalam Grafik 3.2.

Grafik 3.2.

Grafik Analisis Pencapaian Sasaran Ke-dua





Berdasarkan hasil analisis pencapaian sasaran ke-dua yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja tersebut di atas diperoleh gambaran sebagai berikut : Secara umum Kelurahan Manggar telah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam bidang pengelolaan administrasi RT dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kelurahan Manggar Tahun 2011-2016, dari sasaran ke dua terhadap 1 (satu) indikator kinerja dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sudah sesuai target yang diharapkan, dilihat dari perbandingan realisasi tahun 2013 dengan tahun 2014 secara capaian kinerja persentase RT dengan pengelolaan administrasi yang baik meningkat sebesar 69 %

Persentase pengelolaan administrasi RT yang baik semakin meningkat dari tahun ke tahun merupakan wujud bahwa pembinaan kepada masyarakat sudah semakin baik. Dilihat dari capaian kinerja indikator 1 (pertama) tercapai sebesar 62% tahun 2011, 66.67 % tahun 2012, 65 % tahun 2013 dan di tahun 2014 setelah dilakukan review terhadap Renstra tercapai sebesar 69 %.

Dari analisis pencapaian target sasaran Kelurahan Manggar dari tahun 2012-2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Peningkatan peran serta RT, lembaga kemasyarakatan dan masyarakat dicapai, yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan -kegiatan :

- Pembinaan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RT
- Pelaksanaan komunikasi/informasi/edukasi sosial, sosialisasi kepada masyarakat tentang program dan kebijakan pemerintah

Sehingga dapat dianalisa untuk tahun 2014 secara target yang sudah ditetapkan berdasarkan review renstra sebesar 65% dapat direalisasikan menjadi 69 % atau secara pencapaian kinerja sudah mencapai 106 %.

Pencapaian kinerja terhadap indikator kinerja tidak terlepas dari upaya Kelurahan Manggar bersama pengurus LPM dan PKK yang rutin melakukan pembinaan melalui Rakor maupun kunjungan ke RT sehingga melahirkan tertib administrasi di tingkat RT.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran “meningkatnya peran serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat” diantaranya adalah karena :

Adanya pergantian RT yang tidak menyerahkan administrasi yang sudah ada kepada penggantinya sehingga tertib administrasi tidak berlanjut.

Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Kelurahan Manggar di tahun berikutnya adalah

Senantiasa menghimbau kepada Ketua RT yang sudah habis masa jabatannya untuk membuat berita acara serah terima kepada yang baru dan menyerahkan semua administrasi dan kelengkapan pengurus RT, sehingga memudahkan bagi RT baru untuk melanjutkan tertib administrasinya.

Analisis Pencapaian Sasaran 3 (Ke tiga)

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, analisis pencapaian sasaran dapat dilihat pada table 3.3.

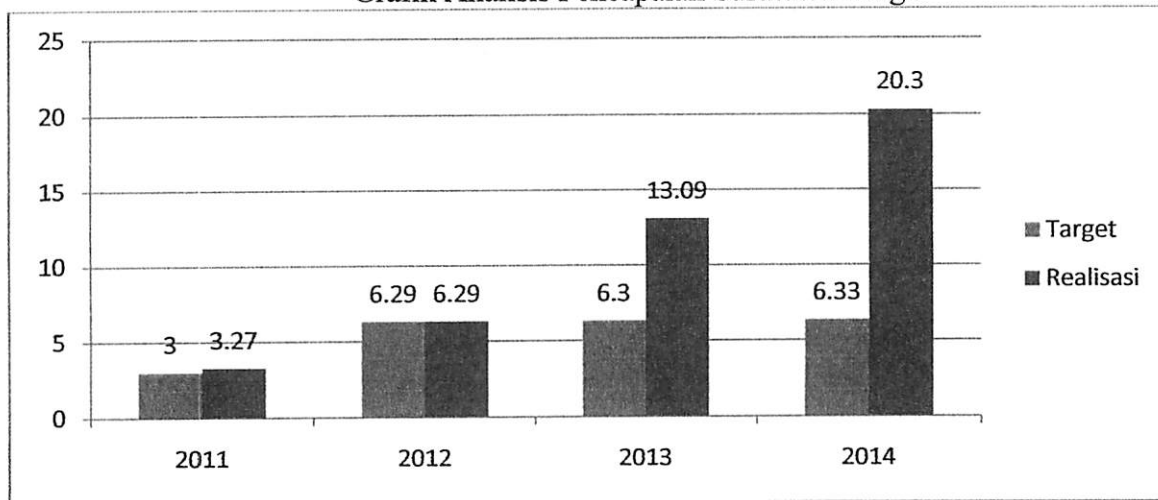
Tabel 3.3
Analisis Pencapaian Sasaran Ke tiga

No	Indikator Kinerja	Sa- tu an	Tahun 2011		Cap ai an Kin erja Tahun 201 1	Tahun 2012		Capai an Kiner ja Tahu n 2012	Tahun 2013		Cap ai an Kin erja Tahun 201 3	Tahun 2014		Capai an Kine rja Tahun 2014
			Tar get	Realisa si		Target	Realisa si		Targe t	Realisa si		Target	Realisa si	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah kelurahan	%	3M	3.27M	109	6.29M	6.29M	100	6.3M	13.09	207	6.33M	20.3M	320

Grafik analisis pencapaian sasaran 3 (ke-tiga) dapat dilihat dalam Grafik 3.3.

Grafik 3.3.

Grafik Analisis Pencapaian Sasaran Ke-tiga



Berdasarkan hasil analisis pencapaian sasaran ke-tiga yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja tersebut di atas diperoleh gambaran sebagai berikut : Secara umum Kelurahan Manggar telah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam bidang swadaya masyarakat dalam rangka



mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kelurahan Manggar Tahun 2011-2016, dari sasaran ke tiga terhadap 1 (satu) indikator kinerja dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sudah sesuai target yang diharapkan, dilihat dari perbandingan realisasi tahun 2013 dengan tahun 2014 secara capaian kinerja jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah kelurahan meningkat sebesar 320%

Jumlah swadaya masyarakat semakin meningkat dari tahun ke tahun merupakan wujud bahwa pembinaan kepada masyarakat sudah semakin baik. Dilihat dari capaian kinerja indikator 1 (pertama) tercapai sebesar 109% tahun 2011, 100 % tahun 2012, 207 % tahun 2013 dan di tahun 2014 setelah dilakukan review terhadap Renstra tercapai sebesar 320 %.

Dari analisis pencapaian target sasaran Kelurahan Manggar dari tahun 2012-2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Peningkatan jumlah swadaya masyarakat untuk pembangunan lingkungan kelurahan dicapai, yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan -kegiatan :

- Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan
- Monitoring Pendataan, koordinasi, Fasilitas serta Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Pelayanan umum
- Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut Serta dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan

Sehingga dapat dianalisa untuk tahun 2014 secara target yang sudah ditetapkan berdasarkan review renstra sebesar 6.33M dapat direalisasikan menjadi 20.3M atau secara pencapaian kinerja sudah mencapai 320 %.

Pencapaian kinerja terhadap indikator kinerja tidak terlepas dari upaya Kelurahan Manggar yang rutin melakukan sosialisasi ke RT tentang manfaat pentingnya swadaya masyarakat untuk menunjang pembangunan wilayah kelurahan.

Analisis Pencapaian Sasaran 4 (Ke empat)

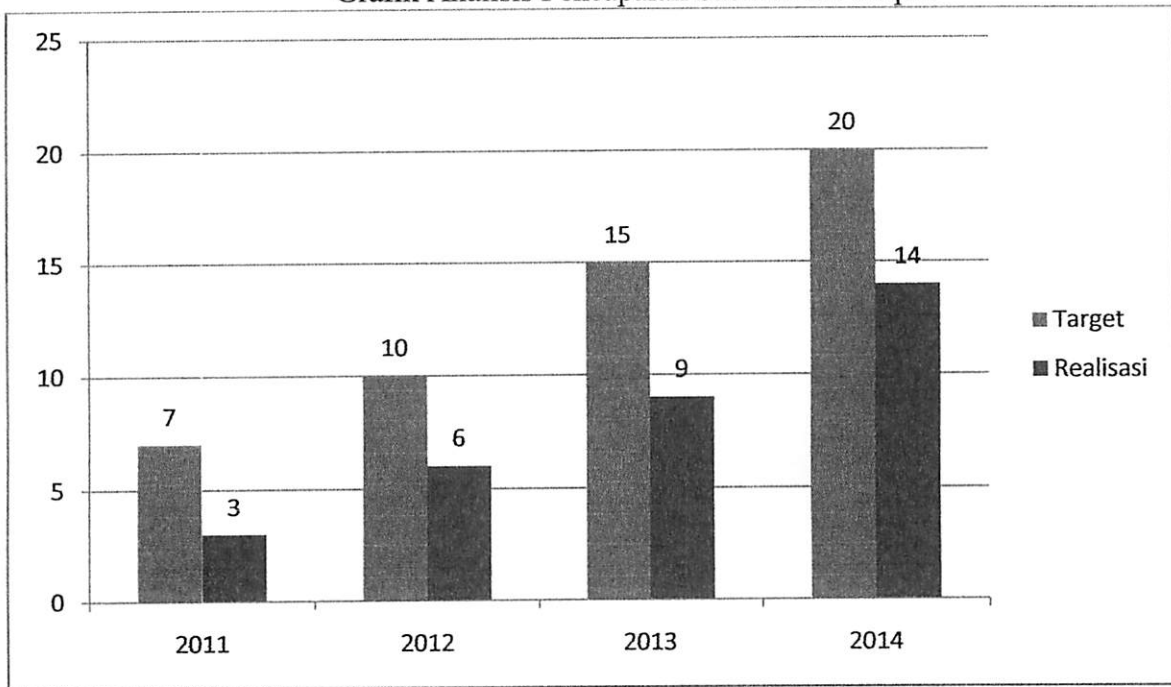
Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman, analisis pencapaian sasaran dapat dilihat pada table 3.4.

Tabel 3.4
Analisis Pencapaian Sasaran Ke empat

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2011		Capaian Kinerja Tahun 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Tahun 2012	Tahun 2013		Capaian Kinerja Tahun 2013	Tahun 2014		Capaian Kinerja Tahun 2014
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	%	7 RT	3 RT	42	10 RT	6 RT	60	15 RT	9 RT	60	20 RT	14 RT	70

Grafik analisis pencapaian sasaran 4 (ke-empat) dapat dilihat dalam Grafik 3.4.

Grafik 3.4.
Grafik Analisis Pencapaian Sasaran Ke-empat



Berdasarkan hasil analisis pencapaian sasaran ke-empat yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja tersebut di atas diperoleh gambaran sebagai berikut : Secara umum Kelurahan Manggar belum dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam bidang kebersihan dan kesehatan lingkungan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kelurahan Manggar Tahun 2011-2016, dari sasaran ke empat terhadap 1 (satu) indikator kinerja dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun belum bisa mencapai target yang diharapkan,



dilihat dari perbandingan realisasi tahun 2013 dengan tahun 2014 jumlah RT yang menerapkan konsep CGH belum bisa mencapai target yang diharapkan.

Walaupun masih belum bisa mencapai target akan tetapi jumlah RT yang menerapkan semakin meningkat dari tahun ke tahun, hal ini merupakan wujud bahwa pembinaan kepada masyarakat sudah cukup baik. Dilihat dari capaian kinerja indicator 1 (pertama) tercapai sebesar 70 % pada tahun 2014.

Dari analisis pencapaian target sasaran Kelurahan Manggar dari tahun 2012-2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman belum tercapai, walaupun operasionalisasinya sudah didukung oleh kegiatan -kegiatan :

- Melaksanakan KBM.
- Melaksanakan koordinasi pelaku kebersihan, keindahan dan ketertiban kota.
- Melaksanakan usaha peningkatan kebersihan kota

Sehingga dapat dianalisa untuk tahun 2014 secara target yang sudah ditetapkan berdasarkan review renstra sebesar 20 RT belum bisa direalisasikan menjadi 20 RT atau secara pencapaian kinerja baru mencapai 70 %.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan pemukiman adalah sebagai berikut :

1. Jalan yang kurang memadai untuk teduh, hijau dan asri.
2. Drainase tersumbat.
3. Masih adanya warga yang membuang sampah sembarangan.
4. Masih adanya warga yang belum menjaga kebersihan lingkungan sendiri.

Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Kelurahan Manggar di tahun berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi warga pentingnya CGH.
2. Mengadakan minggu bersih.
3. Sosialisasi kepada warga, perda No 10 tahun 2004 tentang pengelolaan persampahan di kota Balikpapan.
4. Melakukan razia sampah.
5. Yang mengikuti Lomba CGH setiap tahun adalah RT yang belum pernah ikut dengan tujuan penerapan CGH semakin bertambah
6. Pembangunan bank sampah atau rumah kompos.

7. Mengadakan KBM.
8. Sosialisasi kesadaran PHBS.

Analisis Pencapaian Sasaran 5 (Ke lima)

Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat belum tercapai, analisis pencapaian sasaran dapat dilihat pada table 3.5.

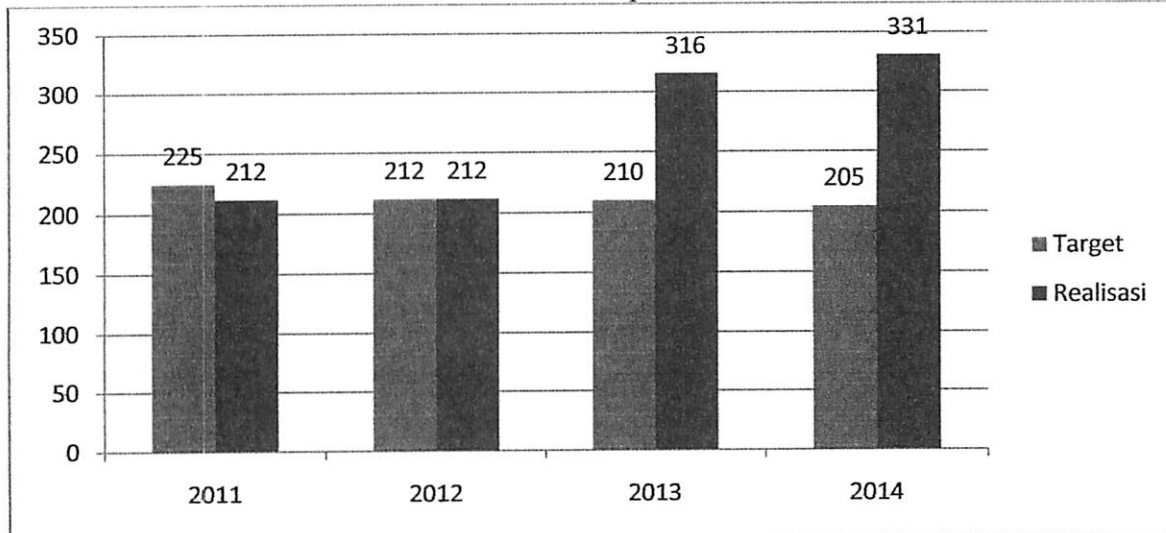
Tabel 3.5
Analisis Pencapaian Sasaran Ke lima

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2011		Capaian Kinerja Tahun 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Tahun 2012	Tahun 2013		Capaian Kinerja Tahun 2013	Tahun 2014		Capaian Kinerja Tahun 2014
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Jumlah Keluarga Miskin	%	225 KK	212 KK	94	212 KK	212 KK	100	210 KK	316 KK	150	205 KK	331 RT	161

Grafik analisis pencapaian sasaran 5 (ke-lima) dapat dilihat dalam Grafik 3.5.

Grafik 3.5.

Grafik Analisis Pencapaian Sasaran Ke-lima



Berdasarkan hasil analisis pencapaian sasaran ke-lima yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja tersebut di atas diperoleh gambaran sebagai berikut : Secara umum Kelurahan Manggar belum dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam bidang peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kelurahan Manggar Tahun 2011-2016, dari sasaran ke lima terhadap



1 (satu) indikator kinerja dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun belum sesuai target yang diharapkan, dilihat dari perbandingan realisasi tahun 2013 dengan tahun 2014 secara capaian kinerja jumlah keluarga miskin meningkat sebesar 161 %. Jumlah keluarga miskin meningkat dari tahun ke tahun merupakan wujud bahwa upaya kelurahan belum berhasil meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dari analisis pencapaian target sasaran Kelurahan Manggar dari tahun 2012-2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Jumlah keluarga miskin tetap meningkat, walaupun dalam operasionalisasinya sudah didukung oleh kegiatan -kegiatan :

1. Pemutakhiran data penduduk terkait program pengembangan kesejahteraan sosial.
2. Pelatihan UMKM bekerjasama dengan pihak terkait.

Kegiatan pemutakhiran data penduduk terkait program pengembangan kesejahteraan sosial dilaksanakan setiap tahun dengan maksud untuk mengetahui keadaan perkembangan ekonomi dan kesejahteraan social masyarakat dengan tujuan diperoleh data penduduk yang akurat, agar dapat dibuatkan solusinya untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat.

Bekerjasama dengan Disperindagkop Kota Balikpapan Kelurahan Manggar juga melaksanakan Pendataan UMKM setiap tahun yang selanjutnya difasilitasi dengan diberikan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan ketrampilan dan wawasan masyarakat sehingga meningkatkan pendapatan dan akhirnya mengurangi jumlah keluarga miskin yang ada di Kelurahan Manggar.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Laporan pemantauan RT belum maksimal dan berkesinambungan.
2. Kurangnya koordinasi dan harmonisasi pengumpulan data lapangan yang akurat.

Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Kelurahan Manggar di tahun berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi laporan bulanan dari RT dan investigasi laporan bulanan ke RT-RT untuk menginventarisir permasalahan yang menyebabkan laporan bulanan maksimal dan berkesinambungan.
2. Bersama-sama melakukan pendataan dan saling berkoordinasi dan terbuka.

Analisis Pencapaian Sasaran 6 (Ke enam)

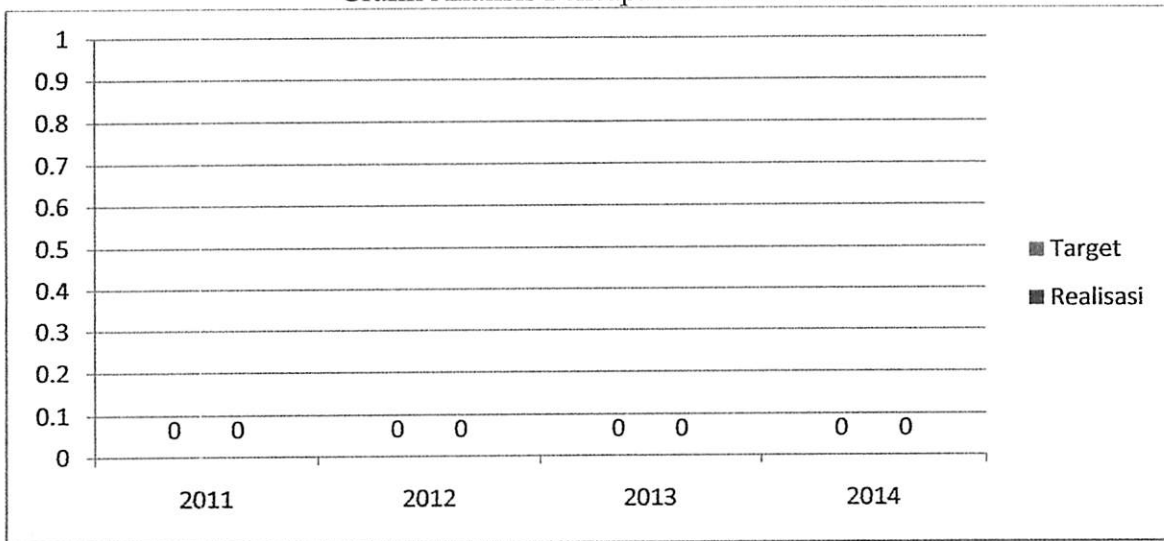
Meningkatnya kesehatan ibu, bayi dan balita, analisis pencapaian sasaran dapat dilihat pada table 3.6.

Tabel 3.6
Analisis Pencapaian Sasaran Ke enam

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2011		Capaian Kinerja Tahun 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Tahun 2012	Tahun 2013		Capaian Kinerja Tahun 2013	Tahun 2014		Capaian Kinerja Tahun 2014
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Jumlah bayi, balita dengan gizi buruk	%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Grafik analisis pencapaian sasaran 6 (ke-enam) dapat dilihat dalam Grafik 3.6.

Grafik Analisis Pencapaian Sasaran Ke-enam



Berdasarkan hasil analisis pencapaian sasaran ke-enam yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja tersebut di atas diperoleh gambaran sebagai berikut : Secara umum Kelurahan Manggar sudah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam bidang kesehatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kelurahan Manggar Tahun 2011-2016, dari sasaran ke enam terhadap 1 (satu) indikator kinerja dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sudah sesuai target yang diharapkan, dilihat dari perbandingan realisasi tahun 2013 dengan tahun 2014 secara capaian kinerja jumlah bayi, balita dengan gizi buruk tetap sebesar 0 %.



Jumlah bayi, balita dengan gizi buruk tetap 0 (nol) dari tahun ke tahun merupakan wujud bahwa upaya kelurahan telah berhasil meningkatkan kesehatan bayi dan balita.

Dari analisis pencapaian target sasaran Kelurahan Manggar dari tahun 2012-2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Jumlah bayi, balita dengan gizi buruk tetap 0 (nol) dapat dicapai, yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan -kegiatan :

1. Lomba bayi / balita sehat di Kelurahan.
2. Lomba posyandu tingkat kelurahan.

Sehingga dapat dianalisa untuk tahun 2014 secara target yang sudah ditetapkan berdasarkan review renstra sebesar 0 % dapat direalisasikan menjadi 0% atau secara pencapaian kinerja jumlah bayi, balita dengan gizi buruk 0 %.

Pencapaian kinerja terhadap indicator kinerja tidak terlepas dari upaya Kelurahan Manggar yang rutin melakukan Rakor Posyandu dan Lomba Bayi/Balita setiap tahunnya.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran tersebut :

1. Masih adanya warga yang kurang kesadaran akan pentingnya makanan bergizi.
2. Orang tua bayi atau balita tergolong dalam ekonomi lemah.
3. Masih kurangnya perhatian orang tua akan pentingnya imunisasi dan jadwalnya.
4. Kurangnya kesadaran warga akan pentingnya pengetahuan jarak kelahiran anak (gakin).
5. Kurang perhatiannya ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan dan memperhatikan gizinya (gakin).

Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Kelurahan Manggar di tahun berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi warga tentang kesehatan.
2. Pemberian tambahan gizi di posyandu dan sekolah.
3. Imunisasi konsisten.
4. Mengadakan kunjungan petugas kesehatan.
5. Pengadaan makan tambahan dan pemeriksaan ibu hamil di posyandu.

**Analisis Pencapaian Sasaran 7 (Ke tujuh)**

Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan, analisis pencapaian sasaran dapat dilihat pada table 3.7.

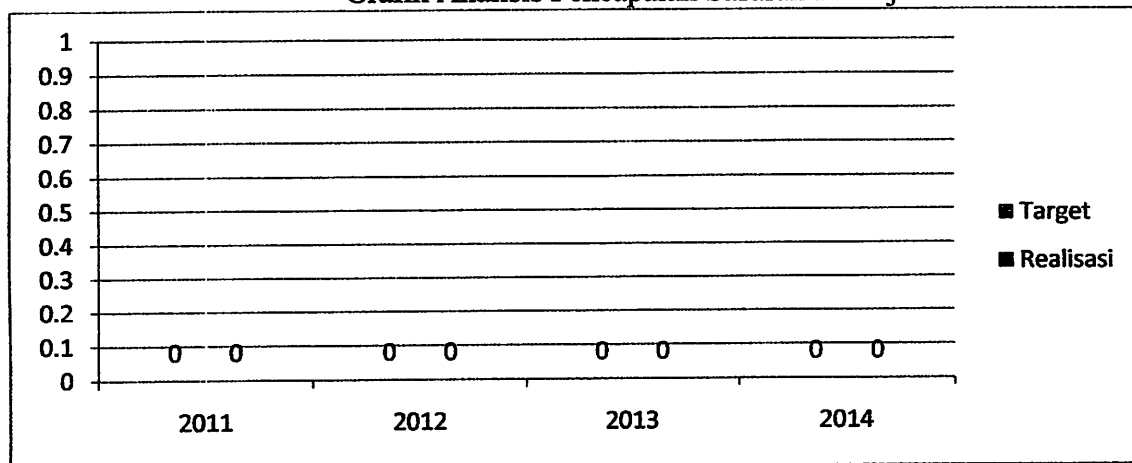
Tabel 3.7
Analisis Pencapaian Sasaran Ke tujuh

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2011		Capaian Kinerja Tahun 2011	Tahun 2012		Capaian Kinerja Tahun 2012	Tahun 2013		Capaian Kinerja Tahun 2013	Tahun 2014		Capaian Kinerja Tahun 2014
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Persentase Angka Kriminalitas	%	0,10	0,05	50	0,10	0,05	50	0,10	0,05	50	0,10	0,04	40

Grafik analisis pencapaian sasaran 7 (ke-tujuh) dapat dilihat dalam Grafik 3.7.

Grafik 3.7.

Grafik Analisis Pencapaian Sasaran Ke-tujuh



Berdasarkan hasil analisis pencapaian sasaran ke-tujuh yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja tersebut di atas diperoleh gambaran sebagai berikut : Secara umum Kelurahan Manggar sudah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dalam bidang keamanan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kelurahan Manggar Tahun 2011-2016, dari sasaran ke tujuh terhadap 1 (satu) indicator kinerja dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun dengan target yang tetap diperoleh realisasi yang masih berada di bawah target, dilihat dari perbandingan realisasi tahun 2013 dengan tahun 2014 secara capaian kinerja persentase angka kriminalitas mencapai 40 %.

Dari analisis pencapaian target sasaran Kelurahan Manggar dari tahun 2012-2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :



Persentase angka kriminalitas menurun menjadi 40 % dicapai, yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan -kegiatan :

1. Penyuluhan, monitoring dan evaluasi pelaksana kantibmas.
2. Melaksanakan koordinasi intensif dengan unsur babinsa atau babinkantibmas.

Sehingga dapat dianalisa untuk tahun 2014 secara target yang sudah ditetapkan berdasarkan review renstra sebesar 0,10 % dapat direalisasikan menjadi 0,04 % atau secara pencapaian kinerja persentase angka kriminalitas sebesar 40 %.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran meningkatnya keamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan adalah sebagai berikut :

1. Masih ada warga yang belum berpartisipasi baik dana, pikiran dan fisik terhadap pentingnya poskamling.
2. Masih adanya warga yang belum menyadari pentingnya kantrantibmas.

Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Kelurahan Manggar di tahun berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi kesadaran peduli yang keuntungannya bagi diri dan kehidupannya.
2. Sosialisasi hubungan kehidupan spiritual, ekonomi dan sektor lainnya dengan kantrantibmas.

B. REALISASI ANGGARAN

Akuntabilitas Keuangan

Target dan realisasi berdasarkan Anggaran (DPA) Kelurahan Manggar pada tahun 2014 sebesar Rp 1.808.156.400,- dengan rincian realisasi anggaran sebesar Rp 1.653.796.150,- atau selisih lebih anggaran sebesar Rp 154.360.250,-

Sesuai standar akuntansi Pemerintahan belanja terinci :

1. Belanja Tidak Langsung, belanja yang dipergunakan untuk Belanja Pegawai, dalam bentuk gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan PNS dan/atau insentif. Dari anggaran sebesar Rp 2.057.953.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp 1.772.921.960,- atau mengalami selisih lebih anggaran sebesar Rp 285.031.040,- atau 86,14 %.
2. Belanja Langsung, belanja yang dipergunakan untuk Belanja Pegawai untuk pengeluaran honorarium PNS, Honorarium Non PNS, Belanja Barang dan Jasa, Belanja



Modal dan Belanja Hibah dari anggaran sebesar Rp 2.156.509.400,- terealisasi sebesar Rp 1.678.596.150,- atau mengalami selisih lebih anggaran sebesar Rp 477.913.250,- atau 77 %, belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan program dan kegiatan meliputi :

- a. Belanja Pegawai dipergunakan untuk pengeluaran honorarium PNS, Non PNS dan uang yang diberikan kepada pihak ke tiga/masyarakat, dari anggaran sebesar Rp 747.687.000,- terealisasi sebesar Rp 716.052.000,- atau mengalami selisih lebih anggaran sebesar Rp 31.635.000,- atau 95 %.
- b. Belanja Barang dan Jasa, dari anggaran sebesar Rp 998.219.400,- terealisasi sebesar Rp 626.971.770,- atau mengalami selisih lebih anggaran Rp 371.247.630,- atau 62 %.
- c. Belanja Modal, dari anggaran sebesar Rp 87.050.000,- terealisasi sebesar Rp 15.840.000,- atau mengalami selisih lebih anggaran sebesar Rp 71.210.000,- atau 18 %.
- d. Belanja Hibah, dari anggaran sebesar Rp 323.553.000,- terealisasi sebesar Rp 319.732.380,- atau mengalami selisih lebih anggaran sebesar Rp Rp 3.820.620,- atau 98 %.

Besarnya pendanaan yang digunakan pada masing-masing program/kegiatan untuk mencapai masing-masing sasaran dapat dilihat dalam Tabel 3.8.



Tabel 3.8.
Besaran Pendanaan 2014

No.	Sasaran Strategis	IKU/Indikator Kinerja Utama	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase Realisasi Anggaran	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat	Persentase Keluhan Masyarakat	1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	33.660.000,-	21.486.164,-	68,83 %
			2	Penyediaan jasa kebersihan kantor	6.442.000,-	6.350.600,-	98,58 %
			3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	27.028.850,-	25.446.910,-	94,15 %
			4.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	4.800.000,-	4.318.750,-	89,97 %
			5	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	5.937.000,-	5.791.400,-	97,55 %
			6.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	4.982.000,-	3.981.500,-	79,92 %
			7	Penyediaan makanan dan minuman	67.025.000,-	62.582.000,-	93,37 %
			8	Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	45.094.000,-	42.536.596,-	94,33 %
			9	Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	36.000.000,-	33.000.000,-	91,49 %
			10	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	8.955.000,-	8.461.500,-	94,49 %
			11	Pengadaan peralatan Gedung Kantor	87.450.000,-	16.090.000,-	18,40 %
			12	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	18.700.000,-	17.789.500,-	95,13 %
			13	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	13.525.000,-	11.826.500,-	87,44 %
			14	Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapannya	11.725.000,-	11.415.000,-	97,36 %
2	Peningkatan Peran Serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat	Persentase RT dengan pengelolaan administrasi yang baik	1	Pembinaan penyelenggaraan tugas dan fungsi RT	449.025.000,-	441.155.000,-	98,25 %
			2	Pelaksanaan komunikasi/ informasi/ edukasi social, sosialisasi kepada masyarakat tentang program dan kebijakan pemerintah	82.595.000,-	71.225.000,-	86,23 %
			3	Fasilitasi penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ)	24.965.000,-	24.530.000,-	98,26 %
			4	Fasilitasi Penyelenggaraan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)	124.943.050,-	120.302.730,-	96,29 %
3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan	Jumlah dana partisipasi masyarakat dalam pembangunan wilayah kelurahan	1	Penyusunan profil kelurahan	3.612.000,-	3.338.150,-	92,42 %
			2	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan	9.488.500,-	8.942.250,-	94,24 %
			3	Monitoring pendataan, koordinasi, fasilitas serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum	9.060.000,-	8.160.000,-	90,07 %
			4	Partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan lingkungan kelurahan	317.003.000,-	313.330.640,-	98,84 %
4	Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan	Jumlah RT yang	1	Kerja Bakti Massal di wilayah kelurahan	31.750.000,-	30.800.000,-	97,01 %
			2	Pengawasan dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RTHKP.	51.800.000,-	45.780.000,-	88,38 %



	lingkungan pemukiman	menerapkan konsep CGH	3 4	Pemantauan/tindakan pengupasan lahan tanpa izin dan pedagang kaki lima Pengelolaan/pengangkutan sampah dan kebersihan drainase Peningkatan penghijauan lingkungan kelurahan	47.450000,- 62.325.000,-	46.974.800,- 60.431.100,-	99,00 % 96,96 %
5	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	Jumlah keluarga miskin	1 2	Pemutakhiran data penduduk Kota Balikpapan terkait program pengembangan kesejahteraan Pembinaan produk unggulan	5.481.000,- 12.320.000,-	5.305.700,- 11.930.000,-	96,80 % 96,83 %
6	Meningkatnya kesehatan ibu, bayi dan balita	Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk	1 2	Fasilitasi penyelenggaraan posyandu di kelurahan Pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan tugas dan fungsi PKK kelurahan	62.495.000,- 30.550.000,-	55.724.500,- 25.796.210,-	89,17 % 84,44 %
7	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	Angka kriminalitas di wilayah kelurahan	1	Koordinasi dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di Wilayah Keamatan dan Kelurahan	111.970.000,-	108.993.650,-	97,34 %

C. CAPAIAN PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Capaian Prestasi dan Penghargaan Kelurahan Manggar merupakan keberhasilan yang diperoleh selama tahun 2014, sebagai berikut :

1. Juara I Lomba Tertib Administrasi Tingkat Kota Balikpapan
2. Juara Umum Pelaksana Terbaik 10 Program Pokok PKK Tingkat Kota Balikpapan
3. Juara I Lomba Balita Sehat An. Arlieta RT 26 Tingkat Kecamatan Balikpapan Timur
4. Juara II Lomba Balita Sehat An. Adilla RT 24 Tingkat Kecamatan Balikpapan Timur
5. Juara I Lomba KB Lestari (20tahun) An. Sutikno/Yahmini RT 26 Tingkat Kecamatan Balikpapan Timur
6. Juara II Lomba KB Lestari (20tahun) An. Sutikno/Yahmini RT 26 Tingkat Kota Balikpapan
7. Juara I Lomba UPPKS Tingkat Kecamatan Balikpapan Timur
8. Juara Harapan III Lomba UPPKS Tingkat Kota Balikpapan
9. Juara I Lomba Keluarga Harmonis An. M. Hafid/Nurlena RT 11 Tingkat Kecamatan Balikpapan Timur
10. Juara III Lomba Keluarga Harmonis An. M. Hafid/Nurlena RT 11 Tingkat Kota Balikpapan
11. Juara I Lomba PHBS Tingkat Kecamatan Balikpapan Timur
12. Juara II Lomba PHBS Tingkat Kota Balikpapan



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur merupakan pertanggungjawaban akhir target-target kinerja yang sudah diperjanjikan dalam dokumen penetapan kinerja tahun 2014.
- Keberhasilan yang sudah dicapai Kelurahan Manggar selama kurun waktu 1 (satu) tahun pada tahun 2014 ini adalah dengan terealisasi dan tercapainya semua sasaran strategis yang sudah ditargetkan. Sejauh ini sasaran-sasaran tersebut sebagian besar telah dicapai oleh Kelurahan Manggar walaupun masih adanya kendala-kendala yang dihadapi untuk mencapainya seperti masih adanya keluhan dari masyarakat walaupun persentasenya semakin menurun setiap tahun, masih kurangnya jumlah RT yang menerapkan konsep CGH, dan masih tingginya jumlah keluarga miskin.
- Langkah-langkah antisipatif yang diambil untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah meminimalisir faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan keluhan masyarakat (seperti mensosialisasikan kepada RT apabila ada perubahan persyaratan dalam kepengurusan surat, membuat papan prosedur kepengurusan), melaksanakan sosialisasi dan lomba CGH di lingkungan RT, memfasilitasi warga yang tidak mempunyai pekerjaan dan untuk keluarga miskin agar diberikan pelatihan wira usaha dan bantuan modal usaha dengan bunga ringan kepada dinas terkait.

B. Saran

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan Good Corporate Governance dan Clear Government yang melibatkan Stake Holder sehingga kedepan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Analisis kuantitatif terhadap data yang telah disajikan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil yang diukur.

2. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil yang diukur.

3. Analisis kualitatif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil yang diukur.

4. Analisis kualitatif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil yang diukur.

5. Analisis kualitatif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil yang diukur.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkonfirmasi hasil yang telah diperoleh.

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkonfirmasi hasil yang telah diperoleh.